

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. B *Carwash* belum melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini ditunjukkan dengan pencatatan di B *Carwash* yang hanya mencatat pembukuan transaksi masuk dan keluar, tanpa melakukan penyusunan laporan keuangan mulai dari menyusun Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, hingga Catatan Atas Laporan Keuangan. Selain itu, B *Carwash* juga tidak melakukan pencatatan aset, sehingga B *Carwash* tidak mengetahui secara pasti nilai perkembangan dan penyusutan dari aset yang mereka miliki.
2. Kualitas Informasi Akuntansi pada UMKM B *Carwash* ditinjau dari laporan keuangannya menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut sudah memenuhi indikator informasi akuntansi tepat waktu. Hal ini karena UMKM B *Carwash* sudah melakukan pencatatan harian secara rutin setiap hari untuk menghasilkan laporan omset bulanan. Namun laporan keuangan yang disusun oleh B *Carwash* tidak memenuhi indikator untuk informasi akuntansi akurat dan informasi akuntansi lengkap. Hal ini karena laporan keuangan B *Carwash* belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kaidah yang berlaku yaitu laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Sehingga tidak memenuhi indikator dari informasi akuntansi akurat yaitu informasi akuntansi bebas dari berbagai kesalahan dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, laporan keuangan tersebut juga tidak memenuhi indikator dari informasi akuntansi lengkap yaitu informasi akuntansi berisi semua informasi yang dibutuhkan dan tidak ada informasi penting yang hilang.

3. Pada UMKM B *Carwash*, penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM memiliki manfaat yang baik terhadap laporan keuangan perusahaannya. Hal ini karena UMKM B *Carwash* memahami bahwa penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM ini dapat menambah pengetahuan akuntansi perusahaan, sebagai bahan evaluasi perusahaan, serta menunjukkan kemampuan keuangan kepada pihak eksternal, seperti untuk proses permohonan pembiayaan kepada pihak bank atau lembaga lain.

Dalam penelitian di UMKM B *Carwash* ini, peneliti menemukan dua faktor utama yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan perusahaannya. Faktor kendala pertama yaitu faktor internal. Yang menjadi kendala di faktor internal adalah kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai akuntansi, serta terbatasnya sumber daya manusia. Faktor kendala kedua yaitu faktor eksternal. Kendalanya adalah peneliti melihat bahwa belum adanya penyuluhan dan pelatihan SAK EMKM secara menyeluruh. Hal ini ditunjukkan dengan masih awamnya pemilik UMKM B *Carwash* dan karyawannya mengenai laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti memiliki beberapa rekomendasi serta saran yang ditujukan kepada beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Pihak Internal (Pihak UMKM B *Carwash*)

Pihak UMKM B *Carwash* diharapkan melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini bertujuan agar B *Carwash* dapat mengetahui perkembangan dari kondisi keuangan apakah mengalami keuntungan atau kerugian, serta untuk mengetahui perkembangan dan penyusutan aset yang dimiliki. Diharapkan B *Carwash* dapat meningkatkan pemahaman serta sumber

daya manusia yang paham mengenai laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta meningkatkan kualitas informasi akuntansi di UMKM B *Carwash*.

2. Pihak Eksternal

a. Kepada pihak Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Diharapkan pihak Ikatan Akuntan Indonesia lebih aktif dalam penyuluhan serta melakukan bimbingan ke masyarakat luas sehingga seluruh UMKM di Indonesia dapat mengenal berbagai standar akuntansi yang tepat untuk usaha yang masyarakat jalankan. Dengan pemahaman serta pengetahuan yang cukup, diharapkan seluruh pemilik UMKM dapat meningkatkan penyusunan laporan keuangannya dan kualitas informasi akuntansi pada UMKM di Indonesia meningkat dengan baik.

b. Kepada peneliti berikutnya

Penelitian ini disusun berdasarkan pada SAK EMKM, tentunya ada banyak kurang dalam penyusunan penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat dijadikan bahan referensi, perbandingan serta diskusi untuk perkembangan penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di masa depan.